BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan pendekatan penelitiannya adalah kualitatif. Jenis penelitian lapangan ini adalah pengumpulan data yang dilakukan di tempat untuk memeriksa keadaan yang konkrit.[39] Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek, seperti perilaku, pengamatan, motivasi yang bertindak secara keseluruhan dengan bantuan narasi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta menggunakan metode ilmiah yang berbeda.

B. Kehadiran Penelitian & Informan Penelitian

1. Presensi Peneliti aktif berkomunikasi langsung dengan subjek penelitian. Yaitu dengan "memotret dan melaporkan" secara menyeluruh, agar informasi yang diterima lebih lengkap. Peneliti dapat menggunakan observasi langsung terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya agar dapat dideskripsikan dengan jelas pada pelaporan selanjutnya. Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Sebab peneliti akan menjadi mediator perancang, pelaksana, penafsir pengumpulan data, analisis dan interpretasi, dan akhirnya menjadi editor temuan penelitiannya. Disini pengertian instrumen atau alat menjadi penting karena telah menjadi keseluruhan proses penelitiannya. Subjek penelitian

[39] Irkhlmamiyati, *"Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyahlm Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital"* Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, No. 1, Vol. 13 (Juni 2017), hlm. 41.

ini adalah 5 orang tua siswa kelas 7, 8, dan 9 yang memilih sekolah SMA Negeri 5 Maluku Tengah sebagai instrumen dan objek penelitian. Tugas peneliti adalah mengumpulkan dan mengolah bahan, setelah itu dibuat laporan dari informasi yang terkumpul. Hal ini dilakukan peneliti agar perolehan pengetahuan dan informasi lebih valid atau validitas pengumpulan data lebih akurat.

2. Informan penelitian merupakan topik yang dapat memberikan informasi tentang fenomena dan situasi sosial di lapangan Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik target-sampling. Purposive Sampling adalah metode atau cara yang berdasarkan pertimbangan tertentu untuk tujuan tertentu. Sampel dipilih berdasarkan karakteristik subjek yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihan informan penelitian adalah lima orang tua yang mewakili masing-masing kelas yaitu tujuh, delapan dan sembilan yang memutuskan memilih sekolah untuk menyekolahkan anaknya ke SMA Negeri 5 Maluku Tengah

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di orang tua wali siswa yang memilih sekolah di SMA Negeri 5 Maluku Tengah

D. Sumber Data

Sumber data adalah hasil catatan peneliti, baik berupa angka maupun fakta. Oleh karena itu, data dapat diartikan sebagai beberapa fakta dan angka yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun informasi. Informasi adalah hasil pengolahan data yang digunakan untuk tujuan tertentu. Sumber data untuk

penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu. Sumber Primer dan Sekunder. Identifikasi sumber data berguna untuk referensi saat memilah data penelitian primer yang penting.

1. Sumber Primer

Sumber ini merupakan sumber informasi terpenting dalam sebuah penelitian. Sebab sumber primer ini merupakan sumber data yang memusatkan laporan langsung kepada pengumpul data. Informasi utama yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah orang tua siswa SMA Negeri 5 Maluku Tengah

2. Sumber Sekunder

Sumber ini merupakan sumber tidak langsung yang memusatkan data kepada pengumpul data, contohnya: melalui orang lain atau dokumen. Dalam mengumpulkan data tentang motivasi intrinsik orang tua memilih sekolah berbasis agama, peneliti tidak menyandarkan pada sumber utama saja, melainkan peneliti akan menggunakan sumber lain yaitu sumber sekunder, sumber sekunder yang digunakan peneliti yaitu buku, catatan harian yang digunakan dalam proses pembelajaran.[40]

E. Teknik Pengumpulan Data

Didalam penelitian tahapan paling penting untuk memperoleh suatu informasi adalah teknik pengumpulan data, Sebab tanpa teknik bagaimana peneliti dapat menyelesaikan serta menciptakan suatu temuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

---

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung:Alfabeta, 2012), hlm. 225-226.

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk dialog yang disampaikan secara lisan, yang merupakan suatu jenis perbincangan guna untuk mendapatkan laporan yang diperlukan.[41] Korespondensi ini biasa dilakukan antara dua orang, dan bisa juga lebih pada waktu yang bersamaan. Maka selama wawancara, pertanyaan, dan jawaban akan dilakukan secara lisan serta berhadapan langsung dengan informan, akan tetapi komunikasi telepon juga dimungkinkan. Sebab tujuan dari teknik wawancara itu sendiri adalah untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh tentang sumber data utama yang diperlukan untuk penelitian, korespondensi ini dilakukan kepada pihak yang telah ditetapkan guna untuk memperoleh data informasi mengenai motivasi intrinsik orang tua memilih sekolah agama.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang diperoleh melalui dokumen.[42] Melalui metode dokumenter, penulis akan mencari informasi tentang motivasi intrinsik orang tua wali siswa kelas 7, 8, dan 9 di Sma negeri 5 Maluku Tengah

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk melakukan kegiatan yang berupa pemusatan perhatian suatu objek, dengan menggunakan semua panca indra. Metode observasi merupakan alat pengumpulan data yang

[41] S. Nasution, *Metode Researchlm,* (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 111.

[42] HLMusaini Usman dan Purnomo Akbar*, Metodologi Penelitian Sosial,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlmal. 73.

dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan di lokasi penelitian secara langsung Metode observasi dalam penelitian ini akan digunakan untuk mengetahui bagaimana motivasi intrinsik orang tua memutuskan memilih sekolah di Sma negeri 5 Maluku Tengah untuk menyekolahkan anaknya.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data kualitatif. Data yang telah terkumpul dianalisis secara induktif, dan berlangsung secara terus menerus. Analisis data yang dilakukan meliputi mereduksi data, menyajikan data, display data, menarik kesimpulan dan melaksanakan verifikasi.[43]

G. Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, maka sebelumnya peneliti akan melakukan pemeriksaan kembali data yang diperoleh, sebab validitas data adalah bagian penting dalam pengumpulan data penelitian kualitatif. Untuk itulah penelitian ini dilakukan secara penelitian ilmiah yang nyata untuk menguji pengetahuan yang diperoleh. Temuan penelitian ini dapat diuji melalui: uji reliabilitas, keteralihan, keterpercayaan, dan konfirmabilitas.[44]

---

[43] Uhlmar Sahlmarsaputra*, Metode Penelitian,* (Bandung:Pt Refika Aditaama, 2012), hlm. 216.

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2012), 2007 hlm. 270